

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam mewujudkan visi pendidikan nasional sangat perlu meningkatkan dalam menyempurnakan penyelenggaraan pendidikan nasional yang sesuai dengan ketentuan perkembangan masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang di atur dalam salah satu wadah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum 2013 yang di susun sesuai jenjang pendidikan. Kesehatan dan kesegaran jasmani merupakan salah satu ciri sumber daya manusia yang berkualitas yang sangat di butuhkan dalam meneruskan pembangunan bangsa dan negara kita. Salah satu sarana yang tepat adalah pendidikan olahraga atau sekarang lebih di kenal dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini perlu di tingkatkan dan di masyarakatkan. Untuk itu perlu di tingkatkan prasarana dan sarana pendidikan jasmani dan olahraga termaksud para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait di bidang olahraga, serta di galakkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Pada sekarang ini, kenyataannya menunjukkan bahwa hal memasyarakatkan olahraga telah mencapai kemajuan yang sangat pesat. Namun dalam mengolahragakan masyarakat masih perlu pembenaan lebih lanjut.

Peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan keolahragaan di tunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana tersebut bisa berupa alat perlengkapan atau fasilitas. Dimana, fasilitas ini telah menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat dan keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya roll depan ( senam lantai ). Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh penulis bahwa di Sma Negeri I Limboto telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai khususnya roll depan ( senam lantai ) dan senam lantai ini masuk dalam kurikulum, di tingkat SMA. Khususnya di Sma Negeri I

Limboto. Dalam hal ini sesuai dengan observasi awal di Sma Negeri I Limboto khususnya di kelas X ips<sup>4</sup> bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai teknik dasar roll depan secara maksimal sesuai dengan harapan yang di inginkan. Meskipun telah dilatih berulang-ulang. Gerakan siswa tetap banyak yang menguasai kesalahan-kesalahan. Mencermati keadaan tersebut, maka seharusnya guru berusaha semaksimal mungkin untuk memikirkan cara-cara menurangi kesalahan tersebut.

Hal ini mengandung berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan jasmani tergantung pada kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika di hubungkan dengan kreatifitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan serta tidak hanya menguasai teori saja melainkan mampu untuk mengaplikasikan dilapangan.

Metode adalah seperangkat cara, jalan dan tehnik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang di rumuskan dalam silabus mata pelajaran. Masalah dalam mengajar pendidikan jasmani adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan intraktif serta dapat mengembangkan potensi siswa untuk merealisasikan hal tersebut, pelati atau tenaga pengajar harus mencari metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan melihat kemampuan siswa dan sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sma Negeri I Limboto. Khususnya kelas X ips<sup>4</sup> pada cabang olahraga senam lantai yaitu tentang guling depan (roll depan) masih sangat kurang maksimal, contohnya pada sikap awal, pelaksanaan gerakan dan sikap akhir. siswa dalam melakukan roll depan masih kurang maksimal. Hal di karenakan guru saat ini hanya di dominasi satu metode pengajaran yaitu metode pengajaran ceramah tanpa adanya variasi di dalamnya, kondisi seperti ini akan mengakibatkan proses KBM tidak efektif dan efisien pada hal di dalam proses pengajaran materi dapat di sajikan dengan berbagai cara maupun metode sehingga mampu memahaminya. Salah satu adalah dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD agar kemampuan siswa dalam pembelajaran roll depan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Roll Depan Pada Senam Lantai Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas X Sma Ips<sup>4</sup> Negeri 1 Limboto”**

## **1.2 Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran minan senam lantai Roll Depan antara lain adalah kurangnya variasi pembelajarn yaitu hanya menggunakan metode ceramah, sehingga merunkan minat siswa dalam melakukan Roll Depan, hal ini tentu saja menyebabkan gerakan siswa dalam melakukan Roll Depan menjadi maksimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah : “ Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Dapat Meningkatkan Roll Depan Pada Siswa Kelas X Ips<sup>4</sup> Sma Negeri I Limboto?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar penjas khususnya materi Roll Depan (senam lantai) dapat di pecahkan melalui sebagai berikut : a). Guru memberikan penjelasan tentang materi Roll Depan, b). Guru menjelaskan metode yang di gunakan, c). Guru membagi siswa menjadi dua bagian berbanjar, d). Guru menampilkan siswa yang mahir untuk melakukan Roll Depan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil Roll Depan pada senam lantai melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas X Ips<sup>4</sup> Sma Negeri I limboto.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di peroleh dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

### **1.6.1 Manfaat Secara Teoritis**

Dalam Penelitian ini beberapa manfaat yang di harapkan dalam mengaplikasikan hasil penelitian di lapangan dan sebagai acuan serta menambah wawasan peneliti untuk kemajuan di masa yang akan datang.

### **1.6.2 Manfaat Praktis:**

- a). Bagi Siswa : (1) siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kurang mampuan siswa dalam melakukan gerakan berguling kedepan (roll depan) pada senam lantai. (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat di capai.
- b). Bagi Guru : (1) memberikan tambahan pengetahuan yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran. (2) memotivasi guru untuk lebih kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- c). Bagi sekolah : sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang Roll Depan pada senam lantai serta memberi tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
- d). Bagi peneliti : Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya Roll Depan (senam lantai) serta sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya.